

## RINGKASAN

### **Perancangan Visual *User Interface* Situs dan Media Promosi Pendukung Museum Layang-Layang Jakarta**

Farrel Ariesta Suhendra.<sup>1)</sup>, Ratno Suprpto, S.Sn., M.Ds.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya

Dengan pesatnya kemajuan teknologi, semakin banyak orang di Indonesia yang kurang tertarik untuk mengunjungi museum, sehingga museum-museum seperti Museum Layang-layang Jakarta mengalami sepi pengunjung dan terlantar. Saat ini, hampir semua orang, termasuk anak-anak, telah terbiasa menggunakan berbagai perangkat seperti *smartphone*, *laptop*, tablet, dan sejenisnya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun begitu, banyak orang merasa perlu memanfaatkan perkembangan internet dan teknologi terkini untuk menyajikan informasi yang komprehensif dan layanan yang akurat melalui situs web. *User Interface (UI)* memiliki peran krusial dalam pembuatan situs, karena UI yang baik dapat meningkatkan minat dan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam menggunakan situs tersebut. Tidak banyak museum yang memiliki media promosi dan informasi yang efektif, contohnya Museum Layang-Layang saat ini hanya menggunakan media sosial dan brosur untuk menyebarkan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun minat masyarakat dan memudahkan masyarakat dalam mencari sumber informasi seputar Museum Layang-Layang. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan adalah membuat *website* yang berisi informasi yang relevan dan menarik tentang Museum Layang-Layang.

**Kata kunci:** Museum Layang-Layang, *User Interface*, *Website*

Pustaka : 14

Tahun Publikasi : 2002 - 2021